

**HUBUNGAN ANGKA KEJADIAN DENGAN SIKAP ORANG TUA ATAU  
WALI TERHADAP *PEDICULOSIS CAPITIS* DI SDN BONDALEM  
BAMBANGLIPURO YOGYAKARTA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
Pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

**NOKI OTTO KRISTANTO**

**41160038**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noki Otto Kristanto  
NIM : 41160038  
Program studi : Pendidikan Dokter  
Fakultas : Fakultas Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

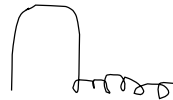
**“HUBUNGAN ANGKA KEJADIAN DENGAN SIKAP ORANG TUA ATAU  
WALI TERHADAP *PEDICULOSIS CAPITIS* DI SDN BONDALAM  
BAMBANGLIPURO YOGYAKARTA”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 15 Januari 2021

Yang menyatakan



(Noki Otto Kristanto)

NIM.41160038

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

### HUBUNGAN ANGKA KEJADIAN DENGAN SIKAP ORANG TUA ATAU WALI TERHADAP *PEDICULOSIS CAPITIS* DI SDN BONDALEM BAMBANGLIPURO YOGYAKARTA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**NOKI OTTO KRISTANTO**

**41160038**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana  
dan dinyatakan **DITERIMA**

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada tanggal 16 Desember 2020

#### Nama Dosen

#### Tanda Tangan

1. dr. Arum Krismi, M.Sc., Sp.KK  
(Dosen Pembimbing I/Ketua Tim/Penguji)

2. Dr. drg. MM Suryani Hutomo, M.D.Sc  
(Dosen Pembimbing II)

3. dr. Gabriel Emy Widyanti, M.Kes., Sp.KK  
(Dosen Penguji)

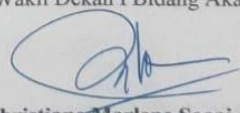
Yogyakarta, 16 Desember 2020

Disahkan oleh:

Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik

  
dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

  
dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### **HUBUNGAN ANGKA KEJADIAN DENGAN SIKAP ORANG TUA ATAU WALI TERHADAP *PEDICULOSIS CAPITIS* DI SDN BONDALEM BAMBANGLIPURO YOGYAKARTA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 16 Desember 2020



Noki Otto Kristanto

41160038

#### LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **NOKI OTTO KRISTANTO**

NIM : **41160038**

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN ANGKA KEJADIAN DENGAN SIKAP ORANG TUA ATAU WALI TERHADAP *PEDICULOSIS CAPITIS* DI SDN BONDALEM BAMBANGLIPURO YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Desember 2020

Yang menyatakan,



**Noki Otto Kristanto**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan Angka Kejadian Dengan Sikap Orang Tua Atau Wali Terhadap *Pediculosis Capitis* Di SDN Bondalem Bambanglipuro Yogyakarta” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membimbing serta memberikan izin pengambilan data Karya Tulis Ilmiah dan memberi dukungan serta doa kepada para mahasiswa.
2. dr. Arum Krismi, M.Sc., Sp.KK., selaku Dosen Pembimbing I Karya Tulis Ilmiah yang telah senantiasa memberikan waktu untuk mendorong semangat, nasihat, saran dan bimbingan kepada penulis selama proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Dr. drg. M.M. Suryani Hutomo, M.D.Sc., selaku Dosen Pembimbing II Karya Tulis Ilmiah dalam memberikan waktu dan perhatian untuk membimbing penulis, serta atas kesabaran dan kepercayaannya kepada penulis selama proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

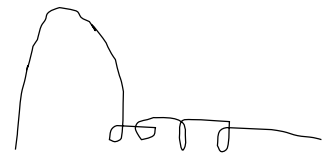
4. dr. Gabriel Erny Widyanti, M.Kes., Sp.KK., selaku Penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan saran, kritik dan ilmu kepada penulis, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini menjadi lebih baik.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Komisi Etik Penelitian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin untuk dilaksanakannya penelitian ini.
7. Seluruh Staf Medical Education Unit (MEU) dan Dekanat yang telah membantu dalam urusan administratif.
8. Kepala Sekolah, serta bapak dan ibu guru SDN Bondalem Bambanglipuro Yogyakarta.
9. Kedua orang tua penulis Basuki Estu Dwi Wibowo dan Purnowati yang selalu mendoakan dan memberi motivasi kepada penulis.
10. Rekan bimbingan Karya Tulis Ilmiah, Julian Silitonga
11. Sahabat penulis Ferdinando Kendek, Joshua Harihara, Jehansyah Rizki, Vega Laihad, Calvein Nakka Gasong, Arsenius Kennard, Dominicus Bintang, Raymond Dwi Prasetya, Reynaldi Marpaung dan Dio Ariessandi, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

12. Teman-teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2016 yang senantiasa saling mendukung satu sama lain serta memberikan semangat dan dukungan.

13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa hasil Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 16 Desember 2020



**Noki Otto Kristanto**

**41160038**

## DAFTAR ISI

|                                         |      |
|-----------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                      | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                  | ii   |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iii  |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....       | iv   |
| KATA PENGANTAR.....                     | v    |
| DAFTAR ISI.....                         | viii |
| DAFTAR TABEL.....                       | xi   |
| DAFTAR GAMBAR.....                      | xii  |
| ABSTRAK.....                            | xiii |
| ABSTRACT.....                           | xiv  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                |      |
| 1.1 Latar Belakang.....                 | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                | 3    |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....              | 3    |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....             | 4    |
| 1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan.....        | 4    |
| 1.4.2 Bagi Masyarakat.....              | 4    |
| 1.5 Keaslian Penelitian.....            | 5    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>          |      |
| 2.1 Sikap.....                          | 6    |
| 2.1.1 Pengertian Sikap.....             | 6    |
| 2.1.2 Komponen Pokok Sikap.....         | 6    |
| 2.1.3. Tingkatan Sikap.....             | 7    |
| 2.1.4 Sikap Terhadap Kesehatan.....     | 7    |
| 2.2 <i>Pediculosis capitis</i> .....    | 8    |

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| 2.2.1 Gambaran Umum.....                               | 8  |
| 2.2.2 Etiopatogenesis.....                             | 9  |
| 2.2.3 Epidemiologi.....                                | 11 |
| 2.2.4 Gambaran Klinis.....                             | 12 |
| 2.2.5 Faktor Risiko.....                               | 13 |
| 2.2.6 Diagnosis.....                                   | 14 |
| 2.2.7 Pencegahan.....                                  | 15 |
| 2.3 Kerangka Teori.....                                | 17 |
| 2.4 Kerangka Konsep.....                               | 18 |
| 2.5 Hipotesis.....                                     | 18 |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>                   |    |
| 3.1 Desain penelitian.....                             | 19 |
| 3.2 Tempat dan waktu penelitian.....                   | 19 |
| 3.3 Populasi dan sampel.....                           | 19 |
| 3.3.1 Populasi.....                                    | 19 |
| 3.3.2 Sampel.....                                      | 19 |
| 3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....               | 20 |
| 3.4. Variabel penelitian dan definisi operasional..... | 20 |
| 3.4.1 Variabel Penelitian.....                         | 20 |
| 3.4.2 Definisi Operasional.....                        | 21 |
| 3.5 Besar Sampel.....                                  | 22 |
| 3.6 Alat dan Bahan.....                                | 23 |
| 3.7 Pelaksanaan Penelitian.....                        | 26 |
| 3.8 Analisa Data.....                                  | 26 |
| 3.9 Etika Penelitian.....                              | 26 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>          |    |
| 4.1 Hasil Penelitian.....                              | 28 |
| 4.1.1 Karakteristik Responden.....                     | 28 |

|                                         |           |
|-----------------------------------------|-----------|
| 4.1.2 Analisis Univariat.....           | 30        |
| 4.1.3 Analisis Bivariat.....            | 32        |
| 4.1.4 Persebaran Jawaban Kuesioner..... | 32        |
| 4.2 Pembahasan.....                     | 33        |
| 4.3 Keterbatasan Penelitian.....        | 38        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>       |           |
| 5.1 Kesimpulan.....                     | 39        |
| 5.2 Saran.....                          | 39        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>              | <b>40</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                    | <b>44</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....                                       | 5  |
| Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....              | 21 |
| Tabel 3.2 Kuadran Penyisiran Rambut.....                                 | 24 |
| Tabel 3.3 Kisi - Kisi Kuesioner Sikap.....                               | 25 |
| Tabel 4.1 Persebaran Jumlah Sampel.....                                  | 28 |
| Tabel 4.2 Jenis Kelamin dan Umur Anak.....                               | 29 |
| Tabel 4.3 Umur dan Tingkat Pendidikan Orang Tua.....                     | 30 |
| Tabel 4.4 Hubungan Kejadian <i>Pediculosis capitis</i> dengan Sikap..... | 32 |
| Tabel 4.5 Persebaran Jawaban Kuesioner.....                              | 33 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                 |    |
|---------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Daur Hidup <i>Pediculus humanus var. capitis</i> .....               | 8  |
| Gambar 2.2 Daur Hidup dan Infestasi <i>Pediculus humanus var. capitis</i> ..... | 10 |
| Gambar 2.3 Kerangka Teori.....                                                  | 17 |
| Gambar 2.4 Skema Kerangka Konsep.....                                           | 18 |
| Gambar 3.1 Pelaksanaan Penelitian.....                                          | 26 |
| Gambar 4.1 Sikap Orang Tua dan Wali Murid.....                                  | 30 |
| Gambar 4.2 Kejadian <i>Pediculosis capitis</i> .....                            | 31 |
| Gambar 4.3 Gambaran Positif <i>Pediculosis capitis</i> .....                    | 31 |

# HUBUNGAN ANGKA KEJADIAN DENGAN SIKAP ORANG TUA ATAU WALI TERHADAP *PEDICULOSIS CAPITIS* DI SDN BONDALAM BAMBANGLIPURO YOGYAKARTA

<sup>1</sup> Noki Otto Kristanto, <sup>2</sup> Arum Krismi, <sup>3</sup> M.M. Suryani Hutomo  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Korespondensi : Fakultas Kedokteran, *Universitas Kristen Duta Wacana*, Jl. Dr.  
Wahidin Sudirohusodo no. 5-25 Yogyakarta 55224  
e-mail: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** *Pediculosis capitis* merupakan penyakit kulit kepala yang diakibatkan oleh infestasi tungau spesies *Pediculus humanus var. capitis*. Tungau ini adalah ektoparasit obligat pemakan darah. Penyebarannya dapat melalui transmisi langsung yaitu kontak kepala orang sehat dengan orang yang terinfeksi, serta melalui transmisi tidak langsung. Penyakit ini sering diabaikan terutama di negara yang memiliki prioritas kesehatan lain yang lebih serius karena mortalitasnya rendah, tetapi *Pediculosis capitis* mengakibatkan morbiditas yang signifikan pada anak-anak sekolah di seluruh dunia.

**Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan sikap orang tua atau wali murid dengan angka kejadian *Pediculosis capitis* pada siswa di SDN Bondalem.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan potong lintang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, dengan cara mengambil 10 murid secara acak pada setiap kelas.

**Hasil :** Hasil uji statistik menggunakan *Chi square* didapatkan hasil *p value* 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara angka kejadian dengan sikap orang tua terhadap *Pediculosis capitis*. Nilai *contingency coefficient* yaitu 0,454 yang menunjukkan bahwa hubungan sikap dengan *Pediculosis capitis* adalah sedang.

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara angka kejadian dengan sikap orang tua terhadap *Pediculosis capitis*.

**Kata Kunci :** *Pediculosis capitis*, sikap, angka kejadian, orang tua, sekolah dasar

**THE RELATIONSHIP BETWEEN INCIDENCE RATES AND  
ATTITUDES OF PARENTS OR GUARDIANS TOWARDS *PEDICULOSIS  
CAPITIS* AT SDN BONDALEM BAMBANGLIPURO YOGYAKARTA**

<sup>1</sup> Noki Otto Kristanto, <sup>2</sup> Arum Krismi, <sup>3</sup> M.M. Suryani Hutomo  
Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University Yogyakarta

Correspondence: Faculty of Medicine, *Duta Wacana Christian University*, Jl. Dr.  
Wahidin Sudirohusodo no. 5-25 Yogyakarta 55224  
e-mail: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

**ABSTRACT**

**Background:** *Pediculosis capitis* is a scalp disease caused by infestation of mites *Pediculus humanus var. capitis*. This mite is a blood-eating obligate ectoparasite. The spread can be through direct transmission, namely head contact of a healthy person with an infected person, as well as through indirect transmission. This disease is often neglected especially in countries that have other more serious health priorities because of the low mortality, but *Pediculosis capitis* causes significant morbidity in school children worldwide.

**Objective:** To determine the relationship between the attitudes of parents or guardians of students with the incidence of *Pediculosis capitis* in students at SDN Bondalem.

**Methods:** This study is an analytic observational study using a cross sectional approach. Sampling in this study using a random sampling technique, by taking 10 students randomly in each class.

**Results:** The results of statistical tests using *Chi square* obtained *p value* 0.01. This shows that there is a statistically significant relationship between the incidence rate and the attitudes of parents towards *Pediculosis capitis*. The *contingency coefficient* value is 0.454 which indicates that the relationship between attitude and *Pediculosis capitis* is moderate.

**Conclusion:** There is a statistically significant relationship between the incidence rate and the attitudes of parents towards *Pediculosis capitis*.

**Keywords:** *Pediculosis capitis*, attitude, incidence rate, parents, elementary school

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Pediculosis capitis* merupakan penyakit kulit kepala yang diakibatkan oleh infestasi tungau atau spesies *Pediculus humanus var. capitis*. Tungau ini adalah ektoparasit obligat pemakan darah. Pada setiap fase daur hidupnya dapat berkaitan dengan manusia. Penyebarannya dapat melalui transmisi langsung yaitu kontak kepala orang sehat dengan orang yang terinfeksi. Selain itu juga dapat melalui transmisi tidak langsung seperti menggunakan sisir, topi, handuk, bantal, dan kerudung (Gulgun dkk., 2013). Keluhan utama penderita *Pediculosis capitis* berupa rasa gatal yang hebat, terutama di daerah temporal dan oksiput kepala serta dapat menyebar ke seluruh kepala. Pada keadaan ini akan timbul bau yang busuk di kepala (Handoko, 2013). Jika tidak diberi pengobatan yang tepat infeksi *Pediculus humanus var. capitis* ini dapat menyebabkan berbagai dampak bagi penderita, salah satunya yaitu anemia. Anak-anak yang terinfeksi juga mengalami gangguan tidur pada malam hari karena sensasi gatal dan sering menggaruk (Stone dkk., 2012). Dari segi psikologis, infeksi kutu di kepala menyebabkan anak merasa malu karena diisolasi dengan anak lain (Alatas, 2013). Penyakit ini sering diabaikan terutama di negara yang memiliki prioritas kesehatan lain yang lebih serius karena mortalitasnya rendah, tetapi penyakit ini telah mengakibatkan morbiditas yang signifikan pada anak-anak sekolah di seluruh dunia (Stone dkk., 2012).

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya *Pediculosis capitis* antara lain: sosial-ekonomi, tingkat pengetahuan, personal hygiene yang buruk, kepadatan tempat tinggal, dan karakteristik individu seperti usia serta panjang rambut (Hardiyanti dkk., 2015).

Prevalensi *Pediculosis capitis* cukup tinggi di seluruh dunia. Di Amerika Serikat terdapat 6-12 juta orang mengalami infeksi setiap tahunnya dan diperkirakan memerlukan sekitar 100 juta dolar untuk pengobatannya (Nutanson dkk., 2008). Sebagian besar kejadian *Pediculosis capitis* terjadi pada anak-anak usia sekolah. Di negara maju seperti Norwegia prevalensi pada anak mencapai 97.3% (Birkemoe dkk., 2016). Di negara berkembang seperti Peru prevalensi *Pediculosis capitis* pada anak usia sekolah adalah sebesar 87.6% (Lesshafft dkk., 2013).

Dari hasil survei yang dilakukan di Indonesia, prevalensi *Pediculosis capitis* pada murid di sebuah SD Negeri di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat terdapat 51,92% murid yang terinfeksi *Pediculosis capitis*. Penelitian yang dilakukan pada salah satu Pondok Pesantren di Yogyakarta melaporkan sebanyak 71,3% santri menderita *Pediculosis capitis* (Alatas, 2013). Beberapa penelitian di Indonesia melaporkan terdapat hubungan antara perilaku dengan angka kejadian *Pediculosis capitis*. Penelitian yang dilakukan pada pondok pesantren di kota Tegal dan Martapura melaporkan terdapat hubungan antara perilaku dan sikap dengan angka kejadian *Pediculosis capitis*. Dari hasil tersebut responden yang memiliki sikap tidak baik memiliki presentase

kejadian *Pediculosis capitis* lebih banyak jika dibandingkan dengan responden dengan sikap baik (Setyoasih dan Suryani, 2016; Aulia dkk, 2019).

Penelitian mengenai *Pediculosis capitis* masih belum banyak dilakukan di Yogyakarta. Belum adanya penelitian mengenai hubungan sikap pada orang tua atau wali murid dengan kejadian *Pediculosis capitis* di kecamatan Bambanglipuro menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Pada *screening* kesehatan yang telah dilaksanakan oleh FK UKDW bersama Puskesmas Bambanglipuro pada sekolah dasar di wilayah Bambanglipuro, didapatkan SD N Bondalem memiliki kejadian infeksi *Pediculosis capitis* paling tinggi diantara sekolah dasar lainnya, sehingga SD N Bondalem ditetapkan sebagai tempat dilaksanakannya penelitian.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan antara sikap orang tua atau wali murid dengan angka kejadian *Pediculosis capitis* pada siswa di SD N Bondalem?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- 1.3.1 Mengetahui hubungan sikap orang tua atau wali murid dengan angka kejadian *Pediculosis capitis* pada siswa di SD N Bondalem.
- 1.3.2 Mengetahui sikap orang tua atau wali murid mengenai *Pediculosis capitis* di SD N Bondalem.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan**

Memberikan pengetahuan tentang hubungan sikap orang tua atau wali murid terhadap angka kejadian *Pediculosis capitis*.

### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang *Pediculosis capitis* sehingga dapat dilakukan pencegahan dan penanganan.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada hubungan antara sikap orang tua atau wali murid dengan kejadian *Pediculosis capitis* pada siswa SD N Bondalem. Penelitian mengenai *Pediculosis capitis* telah banyak dilakukan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan terletak pada metode penelitian, variabel, waktu dan lokasi penelitian. Penelitian terdahulu tentang *Pediculosis capitis* terangkum pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| Peneliti, tahun   | Judul penelitian                                                                                                                                                                   | Metode                                         | Hasil                                                                                                                                                           |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mitriani dkk 2017 | Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang <i>Pediculosis capitis</i> dengan Perilaku Pencegahan <i>Pediculosis capitis</i> pada Santri Asrama Pondok Pesantren Darussalam Muara Bungo | <i>Cross sectional</i>                         | Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang <i>Pediculosis capitis</i> dengan perilaku pencegahan <i>Pediculosis capitis</i> (P-value $0,024 < \alpha 0,05$ ). |
| Salbiah 2018      | Perilaku yang Berhubungan dengan <i>Pediculosis capitis</i> pada Siswi Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Medan                                                                     | Analitik, <i>Cross sectional</i>               | Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan kejadian <i>Pediculosis capitis</i> (P-value $0,309 > 0,05$ )                                         |
| Aisy 2018         | Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan terhadap Angka Kejadian Penyakit Pedikulosis Kapitis                                                                          | Observasional analitik, <i>Cross sectional</i> | Terdapat hubungan antara perilaku pencegahan dan angka kejadian penyakit Pedikulosis kapitis (P-value $0,000 < 0,05$ )                                          |
| Arrizka, I 2015   | Pengetahuan, Perilaku dan Sikap Santri Terhadap Pedikulosis Kapitis di SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum Indralaya 2014                                                             | <i>Cross sectional</i>                         | Santri memiliki pengetahuan yang baik, perilaku baik dan sikap positif terhadap Pedikulosis kapitis.                                                            |

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Terdapat hubungan antara angka kejadian dengan sikap orang tua atau wali terhadap *Pediculosis capitis*.
2. Sikap orang tua atau wali terhadap *Pediculosis capitis* sebagian besar dalam kategori baik.

#### **5.2 Saran**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti tentang faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap kejadian *Pediculosis capitis*.
2. Responden penelitian diharapkan diambil dari keseluruhan murid sekolah sehingga dapat mewakili keseluruhan angka kejadian di suatu sekolah.
3. Penelitian selanjutnya dapat melengkapi penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

## Daftar Pustaka

- Agoes, R. & Natadisastra, D. (2009) *Parasitologi Kedokteran Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Aisy, R. (2018) Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan terhadap Angka Kejadian Penyakit Pedikulosis Kapitis di Pondok Pesantren Mu'allimaat Yogyakarta. Disertasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Alatas, S. S. S. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Pedikulosis Kapitis dengan Karakteristik Demografi Santri Pesantren X, Jakarta Timur. *eJournal Kedokteran Indonesia*. Vol.1, No.1 : Hal. 53-57.
- ALBashtawy, M. (2012) Knowledge, attitudes, and practices of parents/guardians regarding *pediculosis* in the Umm el-Jimal district of Jordan. *Journal of Research in Nursing*. Vol.19, no.5: Hal. 391-397.
- Albukhari, F., Almasri, R., Aldawsari, J. (2020) Knowledge and attitude of parents and school's staff towards head lice infestation in Riyadh. *International Journal of Advanced Research*. 8 (2) February:pp.766-774.
- Arrizka, I. (2015) Pengetahuan, Perilaku dan Sikap Santri Terhadap Pedikulosis Kapitis di SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum Indralaya Tahun 2014. Disertasi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Aulia, K., Arifin, S., Hayatie, L. (2019) Hubungan Sikap dan Keterpaparan Informasi dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis. *Homeostasis*, 2 (1) April: pp.25-32.

- Birkemoe, T., Lindstedtb, H.H., Ottesenb, P., Solengb, A., Næssc, Ø., Rukke, B.A.. (2016) Head lice predictors and infestation dynamics among primary school children in Norway. *Family Practice*. 33(1):pp. 23-29.
- Dagne, H., Biya, A., Tirfie, A., Yallew, W., Dagnew, B. (2019) Prevalence of *pediculosis capitis* and associated factors among schoolchildren in Woreta town, northwest Ethiopia. *BMC Research Notes*. Vol. 12, no. 456: Hal. 1-6.
- Frennanda, M.S. (2019) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Atau Wali Murid Dengan Kejadian Pediculosis Capitis Pada Siswa Di SD Kanisius Sengkan Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
- Gulgun, M., Balci, E., Karaoglu, A., Babacan, O., & Türker, T. (2013). *Pediculosis capitis: prevalence and its associated factors in primary school children living in rural and urban areas in Kayseri, Turkey*. CEJPH. 21(2):pp. 104-08.
- Handoko, R.P. (2013) Pedikulosis dalam Djuanda, A., Hamzah, M., Aisyah, S. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Ed. 5. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Hlm. 119-120.
- Hardiyanti, N.I., Kurniawan, B., Mutiara, H., Suwandi, J. 2015. Penatalaksanaan *Pediculosis Capitis*. Majority. 4(9): 47-52.
- Hudayah, N. (2019) Faktor yang berhubungan dengan kejadian *pediculosis capitis* pada siswa sekolah dasar inpres Benteng Timur Selayar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman*, Vol.1, No.1: Hal. 2-21.

- Lesshafft, H., Baier, A., Guerra, H., Terashima, A., Feldmeier, H. (2013) Prevalence and Risk Factors Associated with *Pediculosis Capitis* in an Impoverished Urban Community in Lima, Peru. *Journal of Global Infectious Diseases*. Vol. 5, No. 4:pp. 138-144.
- Mitriani, S., Rizona, F., Ridwan, M. (2017) Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang *Pediculosis Capitis* dengan Perilaku Pencegahan *Pediculosis Capitis* pada Santri Asrama Pondok Pesantren Darussalam Muara Bungo. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*. Vol. 4, No. 2: Hal. 27-34.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Perilaku Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nutanson., Steen, C.J., Schwartz, R.A., Janniger, C.K. (2008) *Pediculus Humanus Capitis*: an update. *Acta Dermatoven APA*. Vol. 17, No. 4: pp. 147-153.
- Salbiah. 2016. Perilaku yang Berhubungan dengan *Pediculosis Capitis* pada Siswi Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Medan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*. Vol. 5, No.2: Hal. 140-148.
- Setyoasih, A. & Suryani, D., 2016. Hubungan antara Pengetahuan, Personal Hygiene, dan Infestasi *Pediculus humanus var.* *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. Vol 12, No.2: Hal.190-198.
- Soleimani-Ahmadi, A., Jaberhashemi, S., Zere, M., Sanei-Dehkordi, A. (2017) Prevalence of head lice infestation and pediculicidal effect of permethrine shampoo in primary school girls in a low-income area in southeast of Iran. *BMC Dermatology*, 17 (10):pp.62-69.

Stone, S.P., Jonathan, N.G., Bacelieri R.E. (2012) Scabies, Other Mites, and Pediculosis. Dalam: Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B.A., Paller, A.S., Leffell, D.J., Wolff, K. *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine*. 8<sup>nd</sup> ed. New York: McGraw Hill. Pp. 2029-2037.

Utami, I.A., Astuti, R., Trisnadi, S. (2018) Hubungan Sikap dan Perilaku Murid dan Orang Tua Murid Terhadap Kejadian Pedikulus Kapitis. Dalam: Prosiding Pendidikan Dokter Universitas Islam Bandung, Agustus, 2018, Bandung. Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba, Hal. 532-538.